

ABSTRAK

Aulia Mulan Santika

F1C019060

Implementasi Komunikasi

Kesehatan pada Aksi Percepatan

Penurunan *Stunting* di Kabupaten

Banyumas (Studi pada Dinas

Kesehatan Kabupaten Banyumas

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan tinggi dan berat badan tidak sesuai dengan usianya. Berisiko pada masalah gizi kronis ataupun infeksi dengan jangka waktu yang lama. Kabupaten Banyumas menjadi salah satu Kabupaten dengan angka *stunting* yang tinggi, yaitu 21,6 persen. Kabupaten Banyumas ditargetkan penurunan angka prevalensi *stunting* hingga 14 persen pada tahun 2024. Maka dari itu Pemerintah Banyumas menciptakan program Aksi Percepatan Penurunan *Stunting*. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi yang meliputi proses, adaptasi, dan hambatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan Aksi Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Adapun subjek penelitian terdiri dari elemen Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas yang terlibat pada Aksi Percepatan Penurunan *Stunting*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas telah memenuhi komponen komunikasi kesehatan yang ada. Metode perencanaan, implementasi, hingga *monitoring* juga menerapkan model *precede-proceed* guna langkah strategis dalam pemenuhan promosi kesehatan. Adapun adaptasi baik dari komunikator maupun sasaran komunikasi yang dilakukan. Hambatan internal dan eksternal juga ditemui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada implementasi komunikasi kesehatan yang dilakukan.

Kata Kunci : *Stunting*, Implementasi, Komunikasi Kesehatan, *Precede-Proceed*

ABSTRACT

Aulia Mulan Santika

F1C019060

Implementasi Komunikasi

Kesehatan pada Aksi Percepatan

Penurunan *Stunting* di Kabupaten

Banyumas (Studi pada Dinas

Kesehatan Kabupaten Banyumas

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Stunting is a growth disorder due to lack of nutritional intake for a long time, causing height and weight not in accordance with age. At risk of chronic nutritional problems or infections with a long period of time. Banyumas Regency is one of the districts with high stunting rates, that is 21.6 percent. Banyumas Regency is targeted to reduce the prevalence of stunting to 14 percent at 2024. Therefore, the Banyumas government created an action program to accelerate the decline of Stunting. The purpose of this study was to determine how the implementation of which includes the process, adaptation, and barriers Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas in the implementation of action to accelerate the decline in Stunting in Banyumas. This research was conducted at the Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. The subject of the study consisted of elements of Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas involved in the action of accelerating the decline of Stunting. Data collection is done by observation and in-depth interviews with case study methods. The results of this study indicate that the implementation of Health Communication conducted by the Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas has met the existing health communication components. Planning, implementation, and monitoring methods also apply the precede-proceed model for strategic steps in fulfilling health promotion. The adaptation of both the communicator and the target of communication. Internal and external obstacles were also encountered by Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas in the implementation of Health Communication.

Keywords : Stunting, Implementation, Health Communication, Precede-Proceed